

## Mandiri Indeks LQ45

Reksa Dana Indeks

NAB/unit IDR 1.064,93

Tanggal Laporan

31-Oktober-2023

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-737/PM.21/2018

Tanggal Efektif Reksa Dana

18-Juli-2018

Bank Kustodian

Citibank, Jakarta

Tanggal Peluncuran

22-Oktober-2018

Total AUM

IDR 10,72 Miliar

Mata Uang

Indonesian rupiah (IDR)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

IDR 100.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

10.000.000.000 (Sepuluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 2,00%

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Maks. 2,00%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 2,00%

Biaya Pengalihan

Maks. 1,00%

Kode ISIN

IDN000349206

Kode Bloomberg

IMILQ45:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portofolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks LQ45

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MILQ45 berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham LQ45, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 38,43 Triliun (per 31 Oktober 2023).

## Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks LQ45 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

## Kebijakan Investasi\*

Pasar Uang dan/atau Deposito : 0% - 20%  
Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%

\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portofolio\*

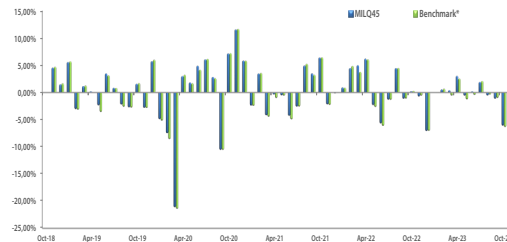
Deposito : 0%  
Saham : 99,39%

\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portofolio



## Kinerja Bulanan



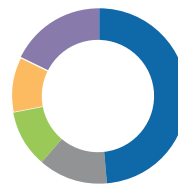
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk.	Saham	6,24%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	15,35%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	12,39%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	4,18%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	15,39%
Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Saham	2,27%
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Saham	2,26%
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Saham	3,22%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	9,78%
United Tractors Tbk.	Saham	2,09%

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



- Financials, 48,52%
- Communication Services, 12,48%
- Materials, 10,52%
- Consumer Staples, 10,42%
- Others, 17,41%

## Kinerja - 31 Oktober 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MILQ45	-6,10%	-7,68%	-6,24%	-10,00%	19,17%	6,30%	-2,40%	6,49%
Benchmark*	-6,33%	-7,59%	-7,22%	-12,01%	12,88%	-3,29%	-4,78%	-2,83%

\*LQ45

Kinerja Bulan Tertinggi (November 2020) **11,63%**  
Kinerja Bulan Terendah (Maret 2020) **-21,13%**

Reksa Dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 11,63% pada bulan November 2020 dan mencapai kinerja terendah -21,13% pada bulan Maret 2020.

## ULASAN PASAR

Pasar saham domestik mengalami koreksi akibat pelemahan nilai tukar Rupiah, yield obligasi yang lebih tinggi, dan koreksi saham global. Dolar AS menguat dipengaruhi oleh ekonomi AS yang bertahan dengan baik sehingga dapat mengancam tren inflasi yang menurun seperti yang terjadi saat ini. Selain itu, harga BBM yang lebih tinggi memberikan tantangan lain bagi The Fed untuk mencapai inflasi yang diharapkan di kisaran 2%. Investor berpikir bahwa kebijakan moneter "higher for longer" dapat mengubah terminal rate menjadi berbeda dari yang diharapkan sebelumnya, sehingga mengubah asumsi kapan kenaikan suku bunga terakhir serta berapa lama suku bunga tetap tinggi. Selain itu, yield yang lebih tinggi juga didorong oleh pasokan obligasi yang masih tinggi sehingga investor menuntut yield yang lebih tinggi untuk mengimbangi risiko. Yield obligasi yang lebih tinggi dan terminal rate memengaruhi tingkat diskonto dalam proses valuasi saham, termasuk saham Indonesia. Namun secara umum, kami tidak melihat adanya perubahan fundamental di pasar domestik. Bank Indonesia akhirnya menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 6,00% guna menstabilkan nilai tukar. Inflasi tetap rendah sehingga BI dapat fokus pada stabilitas nilai tukar yang sangat penting bagi ekonomi dalam negeri. Kami melihat Pemerintah Indonesia mulai memberikan lebih banyak subsidi dan insentif kepada ekonomi seperti subsidi beras, distribusi dana tunai, dan insentif pajak untuk properti. Beberapa perusahaan telah merilis laporan keuangan 3Q23 di mana hanya sedikit perusahaan yang mampu berkinerja di atas perkiraan. Meskipun begitu, kami tetap berpikir bahwa saham domestik dapat berkinerja lebih baik pada kuartal terakhir tahun 2023 mengingat koreksi pasar ekuitas saat ini lebih dipengaruhi oleh faktor global.

## Rekening Reksa Dana

Citibank, N.A., Indonesia

RD INDEKS MANDIRI INDEKS LQ45

0-810-561-009



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)